



SALINAN

BUPATI BANDUNG BARAT  
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI BANDUNG BARAT

NOMOR 78 TAHUN 2025

TENTANG

PETA BATAS DESA SARINAGEN KECAMATAN CIPONGKOR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANDUNG BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 ayat (3) dan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Peta Batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Bandung Barat di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 12 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4688);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6914);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PETA BATAS DESA SARINAGEN KECAMATAN CIPONGKOR.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah Kabupaten yang selanjutnya disebut Daerah adalah Daerah Kabupaten Bandung Barat.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Bandung Barat.
4. Kecamatan adalah bagian wilayah dari Daerah yang dipimpin oleh Camat.
5. Camat adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.
6. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.

9. Batas Alam adalah unsur-unsur alami seperti gunung, sungai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
10. Batas Buatan adalah unsur-unsur buatan manusia seperti pilar batas, jalan, rel kereta api, saluran irigasi dan sebagainya yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
11. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
12. Penetapan Batas Desa adalah proses Penetapan Batas Desa secara kartometrik di atas suatu peta dasar yang disepakati.
13. Peta batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.
14. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik koordinat penanda batas yang dibuat di atas peta kerja dan dilengkapi dengan kode unik, deskripsi, dan nilai koordinat.
15. Bujur Timur adalah Garis bujur yang terletak di sebelah timur Greenwich.
16. Lintang Selatan adalah garis yang berada di bagian selatan ekuator.

## BAB II

### MAKSUD DAN TUJUAN

#### Pasal 2

Maksud dan tujuan Peraturan Bupati ini adalah mewujudkan tertib administrasi pemerintahan dan kepastian hukum terhadap batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor.

## BAB III

### BATAS DESA SARINAGEN

#### Pasal 3

Penetapan dan Penegasan Batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor adalah sebagai berikut :

- a. batas sebelah : desa mekarsari dan desa citalem timur kecamatan cipongkor serta desa karanganyar kecamatan cililin;
- b. batas sebelah : desa cijambu dan desa cintaasih barat kecamatan cipongkor;
- c. batas sebelah : desa neglasari dan desa karangsari selatan kecamatan cipongkor; dan
- d. batas sebelah : desa baranangsiang kecamatan cipongkor utara dan desa saguling kecamatan saguling.

Pasal 4

- (1) Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dinyatakan dalam bentuk Peta Batas Desa yang diuraikan sebagai berikut:
- a. batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor dengan Desa Mekarsari Kecamatan Cipongkor sebelah timur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a :
    1. dimulai dari TK.32.17.12.2001-12.2003-12.2011-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 38,882''$  LLS dan  $107^{\circ} 22' 30,392''$  BT yang merupakan Simpul batas Area Saguling.
    2. selanjutnya mengarah ke Utara Melewati Perkebunan sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2011-001 dengan koordinat  $6^{\circ} 56' 49,416''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 47,979''$  BT yang terletak pada Perkebunan Rakyat.
    3. selanjutnya mengarah ke Utara Melewati Perkebunan sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2011-002 dengan koordinat  $6^{\circ} 56' 32,277''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 49,787''$  BT yang terletak pada Kojabatin.
    4. selanjutnya mengarah ke Utara Melewati Perkebunan sampai pada TK.32.17.12.2001-12.2011-12.2012-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 56' 59,962''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 47,146''$  BT yang terletak pada sawah sebagai simpul antara desa sarinagen kecamatan cipongkor, desa mekarsari kecamatan cipongkor dan desa neglasari kecamatan cipongkor.
  - b. batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor dengan Desa Citalem Kecamatan Cipongkor sebelah timur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a :
    1. dimulai dari TK.32.17.12.2001-12.2003-12.2011-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 38,882''$  LLS dan  $107^{\circ} 22' 30,392''$  BT yang merupakan Simpul batas Area Saguling.
    2. selanjutnya mengarah ke Barat Menyusuri Area. Saguling sampai pada TK.32.17.11.2005-12.2001-12.2003-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 39,193''$  LLS dan  $107^{\circ} 22' 42,063''$  BT yang terletak pada area saguling sebagai simpul antara desa karanganyar kecamatan cililin, desa sarinagen kecamatan cipongkor dan desa citalem kecamatan cipongkor.
  - c. batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor dengan Desa Karanganyar Kecamatan Cililin sebelah timur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a :
    1. dimulai dari TK 32.17.11.2005-12.2001-16.2006-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 6,451''$  LLS dan  $107^{\circ} 23' 20,053''$  BT yang merupakan waduk saguling sebagai simpul batas antara desa karanganyar kecamatan cilin, desa sarinagen dan desa saguling kecamatan saguling.

2. selanjutnya mengarah ke Barat Daya Menyusuri Waduk Saguling sampai pada TK.32.17.11.2005-12.2001-12.2003-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 39,193''$  LLS dan  $107^{\circ} 22' 42,063''$  BT yang terletak pada area saguling sebagai simpul antara desa karanganyar kecamatan cililin, desa sarinagen kecamatan cipongkor dan desa citalem kecamatan cipongkor.
- d. batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor dengan Desa Cijambu Kecamatan Cipongkor sebelah barat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b :
1. dimulai dari TK.32.17.12.2001-12.2002-12.2005-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 41,488''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 21,653''$  BT yang merupakan sungai sebagai simpul antara desa sarinagen kecamatan cipongkor, desa baranangsiang kecamatan cipongkor dan desa cijambu kecamatan cipongkor.
  2. selanjutnya mengarah ke Barat Daya Melewati Sungai sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2005-001 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 46,060''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 18,074''$  BT yang terletak pada Lebak Cijambu.
  3. selanjutnya mengarah ke Barat Daya Melewati Sungai sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2005-002 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 53,133''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 17,643''$  BT yang terletak pada Jalan Senayan babakan.
  4. selanjutnya mengarah ke Barat Daya Melewati Perkebunan sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2005-003 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 58,819''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 10,359''$  BT yang terletak pada Kebun Rakyat Babakan.
  5. selanjutnya mengarah ke Barat Daya Melewati Perkebunan sampai pada TK.32.17.12.2001-12.2005-12.2007-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 56' 45,996''$  LLS dan  $107^{\circ} 20' 24,036''$  BT yang terletak pada perkebunan camp puncak sebagai simpul antara desa sarinagen kecamatan cipongkor, desa cijambu kecamatan cipongkor dan desa cintaasih kecamatan cipongkor.
- e. batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor dengan Desa Cintaasih Kecamatan Cipongkor sebelah barat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b :
1. dimulai dari TK.32.17.12.2001-12.2005-12.2007-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 56' 45,996''$  LLS dan  $107^{\circ} 20' 24,036''$  BT yang merupakan perkebunan camp puncak sebagai simpul antara desa sarinagen kecamatan cipongkor, desa cijambu kecamatan cipongkor dan desa cintaasih kecamatan cipongkor.
  2. selanjutnya mengarah ke Barat Daya Melewati Perkebunan sampai pada TK.32.17.12.2001-12.2007-12.2010-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 57' 12,850''$  LLS dan  $107^{\circ} 20' 12,472''$  BT yang terletak pada perkebunan rakyat sebagai simpul antara desa sarinagen kecamatan cipongkor, desa cintaasih kecamatan cipongkor dan karangsari kecamatan cipongkor.

- f. batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor dengan Desa Neglasari Kecamatan Cipongkor sebelah selatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c :
1. dimulai dari TK.32.17.12.2001-12.2010-12.2012-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 57' 5,370''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 23,028''$  BT yang merupakan Cireundeu sebagai simpul antara Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor, Desa Karang Sari Kecamatan Cipongkor dan Desa Neglasari Kecamatan Cipongkor.
  2. selanjutnya mengarah ke Timur Laut Melewati Jalan sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2012-001 dengan koordinat  $6^{\circ} 56' 51,724''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 26,357''$  BT yang terletak pada Jembatan.
  3. selanjutnya mengarah ke Tenggara Melewati Jalan sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2012-002 dengan koordinat  $6^{\circ} 56' 53,808''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 29,520''$  BT yang terletak pada Jalan.
  4. selanjutnya mengarah ke Tenggara Melewati Jalan sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2012-003 dengan koordinat  $6^{\circ} 57' 0,751''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 46,807''$  BT yang terletak pada Jalan Setapak.
  5. selanjutnya mengarah ke Tenggara Melewati Jalan sampai pada TK.32.17.12.2001-12.2011-12.2012-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 56' 59,962''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 47,146''$  BT yang terletak pada sawah sebagai simpul antara desa sarinagen kecamatan cipongkor, desa mekarsari kecamatan cipongkor dan desa neglasari kecamatan cipongkor.
- g. batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor dengan Desa Karang Sari Kecamatan Cipongkor sebelah selatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c :
1. dimulai dari TK.32.17.12.2001-12.2007-12.2010-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 57' 12,850''$  LLS dan  $107^{\circ} 20' 12,472''$  BT yang merupakan Perkebunan Rakyat sebagai simpul antara Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor, Desa Cintaasih Kecamatan Cipongkor dan Karang Sari Kecamatan Cipongkor.
  2. selanjutnya mengarah ke Timur Melewati Perkebunan sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2010-001 dengan koordinat  $6^{\circ} 57' 22,225''$  LLS dan  $107^{\circ} 20' 37,686''$  BT yang terletak pada Babakan.
  3. selanjutnya mengarah ke Timur Laut Melewati Perkebunan sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2010-002 dengan koordinat  $6^{\circ} 57' 24,411''$  LLS dan  $107^{\circ} 20' 50,706''$  BT yang terletak pada Pertigaan Cipongkor.
  4. selanjutnya mengarah ke Timur Laut Melewati Perkebunan sampai pada TK.32.17.12.2001-12.2010-12.2012-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 57' 5,370''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 23,028''$  BT yang terletak pada cireundeu sebagai simpul antara desa sarinagen kecamatan cipongkor, desa karangsari kecamatan cipongkor dan desa neglasari kecamatan cipongkor.

- h. batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor dengan Desa Baranangsiang Kecamatan Cipongkor sebelah utara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d :
1. dimulai dari TK.32.17.12.2001-12.2002-12.2005-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 41,488''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 21,653''$  BT yang merupakan sungai sebagai simpul antara desa sarinagen kecamatan cipongkor, desa baranangsiang kecamatan cipongkor dan desa cijambu kecamatan cipongkor.
  2. selanjutnya mengarah ke Barat Daya Melewati Sungai sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2002-001 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 15,339''$  LLS dan  $107^{\circ} 21' 55,472''$  BT yang terletak pada Lebak Suramanggala.
  3. selanjutnya mengarah ke Barat Daya Melewati Sungai sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2002-16.2006-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 3,837''$  LLS dan  $107^{\circ} 22' 46,629''$  BT yang terletak pada waduk saguling sebagai simpul batas antara desa sarinagen, desa baranangsiang dan desa sanguling kecamatan sanguling.
- i. batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor dengan Desa Saguling Kecamatan Saguling sebelah utara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d :
1. dimulai dari TK 32.17.11.2005-12.2001-16.2006-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 6,451''$  LLS dan  $107^{\circ} 23' 20,053''$  BT yang merupakan Waduk Saguling sebagai simpul batas antara Desa Karanganyar Kecamatan Cilin, Desa Sarinagen dan Desa Saguling Kecamatan Saguling.
  2. selanjutnya mengarah ke Barat Laut Menyusuri Waduk Saguling sampai pada TK 32.17.12.2001-16.2006-001 dengan koordinat  $6^{\circ} 54' 58,064''$  LLS dan  $107^{\circ} 23' 1,635''$  BT yang terletak pada Waduk Saguling.
  3. selanjutnya mengarah ke Barat Daya Menyusuri Waduk Saguling sampai pada TK 32.17.12.2001-12.2002-16.2006-000 dengan koordinat  $6^{\circ} 55' 3,837''$  LLS dan  $107^{\circ} 22' 46,629''$  BT yang terletak pada waduk saguling sebagai simpul batas antara desa sarinagen, desa baranangsiang dan desa sanguling kecamatan sanguling.
- (2) Dalam rangka penegasan batas Desa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditindaklanjuti dengan pemasangan batas buatan seperti pilar batas Desa yang mengacu pada TK.
- (3) Peta Batas Desa Sarinagen Kecamatan Cipongkor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### BAB IV

#### KETENTUAN LAIN-LAIN

#### Pasal 5

- (1) TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama Desa dan/ atau Kecamatan.

- (2) Peta Batas Desa merupakan penentuan batas-batas wilayah Desa secara administratif sehingga tidak mengubah, mengurangi, menambah atau menghapuskan luasan atau batas-batas kawasan tertentu, hak atas tanah, hak ulayat dan hak adat yang ada pada masyarakat.

## BAB V

### KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bandung Barat.

Ditetapkan di Ngamprah  
pada tanggal 22 Oktober 2025  
BUPATI BANDUNG BARAT,

ttd.

JEJE RITCHIE ISMAIL

Diundangkan di Ngamprah  
pada tanggal 22 Oktober 2025  
SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN BANDUNG BARAT,

ttd.

ADE ZAKIR



